

## RINGKASAN

AWALIYAH FENI FUROIDAH. NPM. 0318013041. "Pengaruh Penambahan Bioimun Pada Pakan Buatan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Bandeng (*Chanos chanos*)". Dibimbing oleh, M. Bahrus Syakirin dan Linayati.

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) merupakan salah satu komoditas ekspor yang dikenal dengan sebutan nama milkfish. Ikan bandeng memiliki karakteristik berbadan langsing, memiliki sisik seperti kaca, dagingnya berwarna putih, serta siripnya yang bercabang dan lincah di air. Makanan ikan bandeng adalah tumbuh-tumbuhan dasar laut. Ikan bandeng termasuk ikan herbivora. Ikan bandeng mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi dan mempunyai kadar kolestrol yang rendah, serta rasa dagingnya yang enak yang membuat ikan ini banyak disukai oleh masyarakat. Sering kali permasalahan yang ditemui pada budidaya ikan bandeng yaitu harga pakan yang mahal serta pemanfaatan pakan yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya penambahan prebiotik atau suplemen tambahan untuk memaksimalkan pakan dan meningkatkan nafsu makan pada ikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ikan bandeng yaitu dengan penambahan ekstrak terong asam dan lempuyang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak terong asam dan lempuyang pada pakan buatan dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng (*Chanos chanos*) serta mengetahui pemberian dosis yang terbaik untuk pertumbuhan benih ikan bandeng.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap. Penelitian ini dilakukan dengan 4 perlakuan dan setiap perlakuan memiliki 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan yaitu: A (penambahan bioimun 7ml/60ml aquades/1kg pakan), B (penambahan bioimun 10ml/60ml aquades/1 kg pakan), C (penambahan bioimun 13ml/60ml aquades/1 kg pakan), D (penambahan bioimun 16ml/60ml aquades/1 kg pakan). Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mendapatkan hasil rata-rata pertumbuhan tertinggi diperoleh pada perlakuan B dengan rerata biomassa 8,76 gr. Sedangkan pertumbuhan terendah diperoleh pada perlakuan D dengan rerata biomassa 5,28 gr. Sintasan benih ikan Bandeng selama penelitian dihasilkan *Survival Rate* sebesar 100%. Kondisi kualitas air selama penelitian berada dalam kisaran layak untuk kehidupan benih ikan bandeng.